

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sempat dihebohkan dengan aksi umat Islam Indonesia yang berpusat di Jakarta, yang dikenal dengan “Aksi Bela Islam” sebagai bentuk tuntutan pada pemerintah, agar menyegerakan penegakan hukum kepada Basuki Tjahaja Purnama yang pada saat itu masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta atas tuduhan dugaan penistaan agama Islam. Basuki atau kerap disapa Ahok dilaporkan kepada pihak yang berwajib oleh sejumlah ormas Islam atas tuduhan penistaan agama Islam, berdasarkan pernyataannya pada kunjungan di Pulau Seribu.

Aksi yang dinamakan “Aksi Bela Islam” ini, bahkan mencapai 8 rangkaian aksi, yaitu : 14 Oktober 2016, 4 November 2016, 2 Desember 2016, 11 Februari 2017, 21 Februari 2017, 31 Maret 2017, 5 Mei 2017, dan 11 Mei 2017.

Pada aksi kedua tanggal 4 November 2016, aksi berakhir dengan ricuh dan diduga dimulai oleh peserta masa aksi, bahkan dugaan adanya keterlibatan sejumlah tokoh politik yang berkepentingan dalam pilkada pun tidak dapat dihindarkan. Berbagai media massa, baik Indonesia ataupun luar negeri menyorot kejadian yang menggemparkan ini, dan memberitakan dengan sudut pandang media yang berbeda. Terlepas dari sudut pandang media, yang merupakan ciri khas media itu sendiri, sebuah media wajib terbebas dari faktor kepentingan diluar dari berkepentingan menyampaikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Shoemaker dan Reese, dalam Nurudin (2003) mengemukakan ada 5 poin penting dalam etika komunikasi massa, yaitu; (a) tanggung jawab; (b) kebebasan pers; (c) masalah etis; (d) ketepatan dan objektivitas; (e) tindakan adil untuk semua orang.¹ Selain Shoemaker dan Reese, di Indonesia perusahaan pers terikat dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) milik Persatuan

¹ Wahyuni, I.N . 2014. *Komunikasi Massa. Graha Ilmu*. Yogyakarta. Hal 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wartawan Indonesia. KEJ berisikan 11 pasal yang mengatur gerak-gerik pemberitaan media. sebenarnya tidak tertulis secara nyata jika media harus objektif dalam pemberitaannya, namun, jika dilihat dari artian KBBI objektivitas bisa diartikan sebagai sikap jujur, tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil putusan atau tindakan.² Hal ini sesuai dengan pasal 1, Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

TV One, media massa Indonesia yang berfokus pada tayangan berita dan sport, dan satu-satunya media massa yang berkesempatan diresmikan langsung oleh Presiden yang saat itu adalah Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Presiden pada 14 Februari 2008 silam, juga ikut serta mengiringi Aksi Bela Islam.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, alasan utama peneliti adalah ingin meneliti objektivitas Tv One dalam pemberitaan Aksi Bela Islam 411 di TV One News. Objektivitas pemberitaan sendiri adalah penyajian berita yang benar, tidak berpihak dan berimbang.³

B. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam memahami proposal, maka dipandang perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul, sebagai berikut:

1. Analisis Isi

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat di definisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*)⁴.

²<https://google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=rti+objektivitas+dalam+kbbi#xxri=0>

³ Hotman Siahaan, *Pers Yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor-Timur* (Syrabaya: Lemabag Studi Perubahan Sosial, 2011)100

⁴Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*(Jakarta : Kencana Prenada Media Grup,2011)15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objektivitas

Objektivitas berarti tidak menambahkan pendapat, sesuatu yang tidak terjadi kedalam berita, artinya berita bersifat faktual berdasarkan fakta dan tidak berpihak⁵.

3. Pemberitaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemberitaan adalah proses, cara, perbuatan memberitakan(melaporkan, memaklumkan); perkabaran, maklumat.⁶

4. Aksi Bela Islam

Aksi Bela Islam adalah rangkaian aksi unjuk rasa yang diadakan di Indonesia, berpusat di kota Jakarta sebagai reaksi atas pernyataan mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang pada saat itu masih menjabat sebagai Gubernur, yang dianggap menistakan agama Islam, dalam kunjungan kerjanya ke Kepulauan Seribu⁷.

5. Tv One

TV One adalah salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yang merupakan media pandang sekaligus media dengar (audio-visual), juga merupakan media elektronik yang memberikan kemudahan serta kecepatan dalam mendapatkan informasi/berita, hiburan dan pendidikan bagi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana objektivitas pemberitaan tentang Aksi Damai Bela Islam 411 pada program Tv One News?”

⁵Morrison dkk, *Teori komunikasi massa* (Bogor: Ghalia Indonesia,2013)64

⁶<https://kbbi.web.id/pemberitaan>(dilansir pada 9 Agustus 2017, 07.48 WIB)

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Aksi_Bela_Islam(diakses25 April 2017, pukul 22.46)

⁸Uchana Effendy Onong, *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),24-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana objektivitas pemberitaan Aksi Damai Bela Islam 411 di TV One.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah “ Bagaimana objektivitas pemberitaan Aksi Damai Bela Islam 411 di TV One.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui objektivitas pemberitaan Aksi Damai Bela Islam 411 di Tv One News.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Memahami prinsip objektivitas dalam pemberitaan TV One.
- b) Dapat menambah wawasan tentang media massa bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkompeten.
- c) Sarana mengaplikasikan ilmu penelitian dengan menggunakan metode analisis isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakanag masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi dan unit sampel, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum mengenai program News TV One.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran